



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Mei 2021

Halaman: 1

PUTAR BALIK TIDAK MUDIK

Upaya Menekan Laju Penularan Covid-19

Kami hanya memantau yang di jalan besar saja. Kondisinya saya kira sama, tapi kalau yang lolos tidak terlalu banyak.

Ni Made Dwi PI
Kepala Dishub DIY

Putar Balik Tidak
Sambungan Hal 1

(Dishub) DIY, Ni Made Dwi Pantli Indrayanti mengungkapkan, pada Senin (10/5) lalu, terdapat 1.572 kendaraan yang menjalani pemeriksaan. Sebanyak 279 di antaranya diminta putar balik meninggalkan wilayah DIY. "Rinciannya di Tempel ada 978 kendaraan diperiksa, Prambanan 386, Temon 208," jelasnya, Selasa (11/5).

Disinggung pengawasan di jalur alternatif, Made belum bisa merinci hasil pengawasan. Pasalnya hal itu dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota setempat. "Kami hanya memantau yang di jalan besar saja. Kondisinya saya kira sama, tapi kalau yang lolos tidak terlalu banyak," jelasnya.

Di sisi lain, sebanyak 392.106 kendaraan terpanjat telah memasuki wilayah DIY. Data itu hasil pemantauan Dishub DIY di empat titik perbatasan DIY-Jawa Tengah, yakni Gamping, Dengung, Pitung, dan Prambanan sejak 6-9 Mei 2021.

Ni Made mengungkapkan, jumlah kendaraan yang melintasi perbatasan DIY justru mengalami penurunan menjelang Lebaran. Di hari pertama pemantauan pada Kamis (6/5), tercatat ada 90.164 kendaraan yang memasuki DIY. Sehari setelahnya, jumlah kendaraan yang datang meningkat menjadi 110.624 kendaraan.

Lalu, pada Sabtu (8/5), volume kendaraan mulai mengalami penurunan. Di hari tersebut tercatat ada sebanyak 106.200 kendaraan kendaraan yang masuk ke DIY. Sehari setelahnya jumlah kendaraan menurun signifikan menjadi 85.118 kendaraan. "Jadi kendaraannya makin turun. Sepi," ungkap Made.

Dia menjelaskan, hasil pemantauan juga menunjukkan bahwa kendaraan yang menuju luar wilayah jumlahnya lebih banyak. Besarannya sekitar 60 persen dari total kendaraan yang melintasi perbatasan DIY. Menurutnya, itu disebabkan karena banyaknya pengalangan yang melintasi kawasan perbatasan dengan alasan bekerja. Aktivitas perjalanan mereka ikut terekam dalam pos pemantauan.

Made berharap agar volume kendaraan tidak mengalami lonjakan seperti halnya wilayah-wilayah lain. Di mana kedatangan pemudik membludak sehingga mampu menerobos penyekatan. "Mudah-mudahan tidak melonjak karena dari sisi grafik ini turun. Mudah-mudahan tidak jebol," tuturnya.

Sementara itu, petugas gabungan yang melakukan penyekatan di jalur perbatasan Magelang-DIY di Tempel, Sleman, telah memutarbalikkan ratusan kendaraan selama 6 hari terakhir, Selasa (11/5). Mulai 6-10 Mei, petugas telah memeriksa 3.475 kendaraan. Dari jumlah tersebut, 2.553 kendaraan diizinkan melintas, dan 922 dipaksa putar balik.

Pada hari ke-6, data sementara hingga pukul 12.00 WIB, ada 253 kendaraan yang diperiksa dan 71 kendaraan diputar balik. Sehingga, total keseluruhan sejauh ini sudah ada 3.728 kendaraan yang diperiksa, 993 kendaraan diputar balik, dan 2.735 kendaraan diizinkan melintas.

"Pelaku perjalanan boleh melewati perbatasan, ketika ada surat tugas dinas atau kerja. Kemudian ada dokumen kesehatan. Dua itu yang pokok," kata Kapos PAM Tempel, Iptu Sanika, saat ditemui di lokasi.

Berdasarkan pengamatan dirinya, mendekati Lebaran, kendaraan luar daerah yang melintasi perbatasan DIY Magelang semakin berkurang. "Semakin ke sini, pelat luar daerah justru berkurang. Kebanyakan cuma AA, AD. Jadi, mendekati Lebaran mulai berkurang," ucapnya.

Di dalam kota, pos penyekatan dilakukan di simpang tiga Demangan. Selama 6 hari terakhir ratusan mobil dengan pelat nomor luar DIY akan diperiksa satu persatu. "Kalau pemudik yang kami minta putar balik itu memang nilainya tinggi saat ini (kemarin). Sebab, sebagian besar yang melintas di area simpang Gejayan dan Jalan Urip St. Moharto adalah warga lokal saja," kata AKP Annas MZ, Kepala Pos Penyekatan Gejayan di Kepala Tribun Jogja, Selasa (11/5).

Pos Penyekatan di Gejayan ini adalah lokasi kedua dari pos yang ada di DIY. Sehingga, sebelum masuk ke Yogyakarta, biasanya pengendara sudah terfilter lebih dulu di pos perbatasan. Pihaknya juga bakal terus melakukan pengecekan kendaraan dengan pelat luar kota setiap hari, pagi dan sore. Dalam sehari, pos tersebut bisa menjangkau lebih kurang 50 pengendara dengan pelat nomor luar kota.

"Kami mohon pengertian dan kesadahan calon pemudik untuk ditunda dulu. Silaturrahmi bisa lewat video call yang tidak mengharuskan pertemuan fisik. Ini bisa langsung memutus penularan Covid-19 yang ada saat ini," tandas Annas. (tribunifard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005